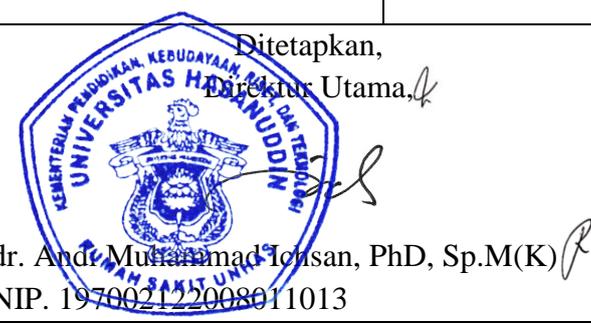


 Rumah Sakit Unhas	KEHAMILAN POST TERM		
	No. Dokumen 3279/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 16 Maret 2023	<div style="text-align: right;"> Ditetapkan, Direktur Utama, </div> 	
Pengertian	<p>Kehamilan post term disebut juga kehamilan serotinus, kehamilan lewat waktu, kehamilan lewat bulan, <i>prolonged pregnancy</i>, <i>extended pregnancy</i>, <i>post date</i>, adalah kehamilan yang berlangsung sampai umur kehamilan 42 minggu (294 hari) atau lebih, dihitung dari hari pertama haid terakhir menurut rumus <i>neagle</i> dan siklus haid rata-rata 28 hari.</p> <p>Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh hormon progesteron yang menurun 2. Teori oksitosin: pelepasan oksitosin dari neurohipofisis yang kurang pada kehamilan lanjut. 3. Peningkatan kadar kortisol plasma janin 4. Kelainan letak, tali pusat pendek 5. Herediter 		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengakhiri kehamilan dan menyelamatkan ibu dan bayi.		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Unhas. 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan aktif Yaitu dengan melakukan persalinan anjuran pada usia kehamilan 41 atau 42 minggu untuk memperkecil risiko terhadap janin. 2. Pengelolaan pasif / menunggu: Yaitu menganjurkan untuk dilakukan pengawasan terus menerus terhadap keadaan janin, sampai persalinan berlangsung dengan sendirinya atau timbul indikasi untuk mengakhiri kehamilan. 		



Rumah Sakit Unhas

KEHAMILAN POST TERM

No. Dokumen

3279/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/2

Yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kehamilan post term adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan apakah kehamilan memang telah lewat bulan atau belum.
- b. Identifikasi kondisi janin dan keadaan yang dapat membahayakan janin. Misalnya: observasi DJJ dan USG.
- c. Periksa kematangan serviks dengan skor BISHOP:
 - 1) Bila serviks telah matang, lakukan induksi persalinan dan lakukan pengawasan intrapartum terhadap jalannya persalinan dan keadaan janin.
 - 2) Bila serviks belum matang, perlu dinilai keadaan janin lebih lanjut apabila kehamilan tidak segera di akhiri.
3. Selama persalinan:
 - a. Observasi ketat keadaan ibu (kontraksi uterus) dan keadaan janin
 - b. Awasi jalannya persalinan
 - c. Persiapan oksigen dan bedah sesar bila terjadi gawat janin
 - d. Cegah terjadinya aspirasi mekonium dengan segera membersihkan jalan napas dan dilanjutkan resusitasi sesuai dengan prosedur jika cairan ketuban bercampur mekonium.
 - e. Segera setelah lahir, periksa kemungkinan hipoglikemi, hipovolemi, hipotermi, dan polisitemi
 - f. Pengawasan ketat terhadap neonatus dengan tanda-tanda post maturitas

Unit Terkait

1. Instalasi Rawat Inap dan Kamar bersalin
2. Instalasi Rawat Darurat (IRD)
3. Instalasi Rawat Jalan

Dokumen Terkait

1. Rekam Medis
2. Lembar partograf

Petugas Terkait

1. Dokter
2. Bidan
3. Perawat